ACTION INDONESIA Newsletter

Issue 3
April 2018

GLOBAL SPECIES MANAGEMENT PLAN | ANOA BANTENG BABIRUSA

DAFTAR ISI

- Rencana yang disepakati untuk fase selanjutnya dari konservasi Banteng, Anoa, Babirusa dan Harimau Sumatran selama workshop "*ACTION INDONESIA*"
- Workshop GSMP: sebuah perspektif baru
- Kelompok kerja GSMP yang baru
- Tindak Lanjut Kunjungan ke Kebun Binatang Surabaya
- Peningkatan konservasi *in-situ* untuk anoa dan babirusa di Sulawesi
- Mengenalkan Konsep "*One Plan Approach*" pada konservasi banteng di Taman Nasional Baluran
- Staff Baru
- Kegiatan selanjutnya
- Pendukung Terselenggaranya Workshop GSMP
- Kontak

Catatan Editorial

oleh *Stuart Young, Staff Program, IUCN SSC AWCSG*

Kita bertemu lagi di buletin GSMP "*Action Indonesia*" edisi ketiga! Edisi ini memuat suksesnya penyelenggaraan Workshop GSMP ke-2 pada Februari 2018. Selama pertemuan tersebut, banyak terjadi diskusi yang bermanfaat, serta berbagai rencana untuk konservasi anoa, banteng, dan babirusa untuk dua tahun ke depan. Kami pertama kalinya bergabung dengan mitra dari GSMP harimau Sumatra dalam workshop ini.

Pada edisi kali ini, kami mengulas kesuksesan workshop tersebut, dan juga beberapa kunjungan yang diadakan ke beberapa mitra kami baik dari *in-situ* maupun *ex-situ*.

Selama lebih dari dua tahun kami telah membangun kerjasama yang luas dan kuat. Selama dua tahun ke depan, penting bagi kami untuk melanjutkan kerjasama ini dan meningkatkan aktivitas yang akan kami lakukan. Melalui kesempatan untuk berkolaborasi, kami dapat melangkah lebih jauh dalam konservasi anoa, banteng dan babirusa. Hal ini hanya dapat tercapai berkat dukungan dan keterlibatan dari kalian semua.

Jika kalian ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai kerjasama "*Action Indonesia*", dan ingin berpartisipasi serta berkontribusi, silakan menghubungi Stuart Young (s.young@chesterzoo.org).

Rencana yang disepakati untuk fase selanjutnya dari konservasi Banteng, Anoa, Babirusa dan Harimau Sumatra selama workshop "*ACTION INDONESIA*"

oleh *James Burton, Ketua, IUCN SSC AWCSG*

Selama 5-9 Februari 2018, para ahli konservasi banteng, anoa, babirusa, dan harimau Sumatra baik dari *ex-situ* maupun *in-situ* berkumpul dalam workshop GSMP "*Action Indonesia*" ke-2. Selama workshop, disepakati sebuah visi besar untuk Rencana Global Pengelolaan Jenis (*Global Species Management Plans*/GSMP) bagi jenis-jenis tersebut dalam dua tahun ke depan.

Ini merupakan pertama kalinya tim GSMP harimau Sumatra bekerja bersama ketiga tim dari jenis ungulata GSMP. Hal ini sangat baik karena membantu menyelaraskan diskusi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan PKBSI. Dengan gabungan tenaga dan kerjasama di beberapa area, misalnya pelatihan pemeliharaan dan perawatan serta edukasi, keempat jenis GSMP dapat membawa dampak yang lebih besar. Kami juga beruntung karena hadirnya peserta dari Asosiasi Perkebunbinatangan di Jepang (JAZA) yang mengikuti acara ini.

Tujuan utama workshop ini adalah untuk menyusun perencanaan peningkatan pengembangbiakan jenis tersebut di LK Indonesia. Para Studbook Keeper Nasional memimpin diskusi dengan para peserta dari LK untuk menyepakati rancangan rekomendasi perkembangbiakan dan pemindahan yang berikutnya.

Lebih lanjut lagi, workshop ini menggunakan konsep Pendekatan Satu Rencana (*One Plan Approach*) dengan menggabungkan kegiatan *in-situ* dan *ex-situ*. Para ahli dari Jawa dan Sulawesi berdiskusi dan menyepakati kegiatan untuk dua tahun ke depan untuk mendukung konservasi *in-situ* banteng, anoa dan babirusa.

Dalam beberapa bulan ke depan, sebuah Masterplan akan ditulis yang akan menjelaskan visi dan prioritas untuk dicapai dalam dua tahun ke depan. Penting untuk diketahui bahwa akan ada sejumlah besar kegiatan untuk menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi konservasi jenis GSMP ini, dan Masterplan tersebut akan membantu kami sebagai pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

Workshop dihadiri oleh 91 peserta dari 50 institusi, termasuk dari LK di Indonesia, Eropa, dan Amerika, serta dari LSM, Perguruan Tinggi, dan Kementerian LHK.

GSMP memiliki masa depan yang cerah, dengan berbagai keberhasilan yang akan diraih. Ini akan tercapai dengan kerjasama yang lebih baik lagi dari semua mitra.

Workshop GSMP: sebuah perspektif baru

oleh *Amy Treanor, Asisten Kurator, Chester Zoo*

Amy Treanor membantu Tim Rowlands dalam perannya sebagai koordinator European Endangered Species Programme (EEP) untuk banteng. Amy membuat materi pelatihan untuk Workshop Banteng Husbandry and Transportation Training pada Juli 2017, dan tahun ini dia hadir untuk pertama kalinya dalam pertemuan GSMP. Dia akan memberikan pandangan mengenai pengalaman dan kesannya.

Pada awal Februari 2018, *Convenor* dan anggota komite GSMP menuju Indonesia, tepatnya ke Taman Safari Bogor, untuk mengulas perkembangan yang sudah dibuat dalam dua tahun terakhir dan untuk merencanakan kegiatan untuk dua tahun ke depan.

Sebagai seseorang yang terlibat dalam sebagian program GSMP, setelah awal masterplan dibuat dan rekomendasi pertama disusun, sulit untuk memahami secara menyeluruh mengenai kerja, waktu dan perencanaan yang ternyata sudah berjalan sejauh ini.

Kesempatan untuk hadir

dalam workshop GSMP ke-2 merupakan momen yang tepat untuk lebih memahami proses GSMP dan melihat dikoordinasikannya konsep Pendekatan Satu Rencana yang mengarah ke konservasi banteng, babirusa, dan anoa. Jumlah peserta yang hadir ternyata diluar perkiraan yaitu dari LK di Indonesia, Eropa, dan Amerika, serta perwakilan Kementerian LHK, LSM, dan Perguruan Tinggi menunjukkan keberhasilan dan kemajuan dari GSMP.

Kerjasama yang kuat yang sudah dibentuk lebih dari dua tahun terlihat dalam pertemuan ini dan membantu terbukanya diskusi, penyampaian ide-ide, dan penyelesaian masalah.

Dengan kerjasama yang berkelanjutan dari semua mitra, GSMP dapat terus semakin kuat. Program ini menekankan dampak yang signifikan bagi konservasi dalam waktu yang relatif singkat.

Selama workshop berlangsung, Kelompok Kerja

Kelompok kerja GSMP yang baru

GSMP dengan format baru telah dibentuk. Kelompok Kerja ini akan memungkinkan koordinasi yang lebih efektif lintas GSMP dan mendorong kelompok yang lebih kecil untuk berkembang lebih efisien dalam area kerjanya. Kelompok baru tersebut adalah:

- Pengelolaan Populasi Banteng
  - Ivan Chandra (ivan@tamansafari.net)
  - Steve Metzler (smetzler@sandiegozoo.org)
- Pengelolaan Populasi Anoa
  - Yohana Tri Hastuti (yohanavet@tamansafari.net)
  - John Andrews (jandrews@lpzoo.org)
- Pengelolaan Populasi Babirusa
  - Sri Pentawati (pipentakbs_94@yahoo.co.id)
  - Joe Forys (jforys@auduboninstitute.org)
- Pelatihan Pemeliharaan dan Perawatan
  - Ligaya Tumbelaka (tigressgaya@gmail.com)
  - Steve Metzler (smetzler@sandiegozoo.org)
  - Tim Rowlands (t.rowlands@chesterzoo.org)
  - Joe Forys (jforys@auduboninstitute.org)
- Edukasi
  - Charlotte Smith (c.smith@chesterzoo.org)
  - Ligaya Tumbelaka (tigressgaya@gmail.com)
- Banteng *in situ*
  - Carl Traeholt (cat@zoo.dk)
- Anoa dan babirusa *in situ*
  - Haris Mustari (haris.anoa@yahoo.com)
  - James Burton (jamesaburton@yahoo.co.uk)
- Penggalangan Dana dan Komunikasi
  - Jeff Holland (j.holland@cctu.biz)
  - Terry Hornsey (terry.hornsey@africa-alive.co.uk)
  - Matt James (matthew.james@miamidade.gov)

Tindak Lanjut Kunjungan ke Kebun Binatang Surabaya

oleh *Jeff Holland, Direktur Konservasi, CCTU*

Setelah workshop, tujuh orang anggota tim GSMP (James Burton, Yonathan, Jeff Holland, Joe Forys, Malcolm Fitzpatrick, Stuart Young dan Jamie Jackson) mengunjungi Kebun Binatang Surabaya (KBS) untuk tindak lanjut dari Workshop Anoa and Babirusa Husbandry and Transportation Training pada Oktober 2017. Kami menerima beberapa masukan dan memberikan saran untuk pengelolaan dan pemeliharaan keempat jenis satwa GSMP.

Salah satu saran yang diberikan saat workshop tahun lalu adalah agar disediakan tanaman pakan berupa daun dan ranting sebagai pakan harian anoa. Ini sudah dilakukan di KBS, dan anoa mereka diberi pakan tersebut dua kali sehari. Perubahan tersebut membawa dampak positif bagi anoa, terlihat bahwa mereka lebih tenang dibandingkan saat kunjungan sebelumnya.

Ada juga beberapa modifikasi yang dibuat pada kandang banteng, dan juga dibahas kemungkinan penambahan papan miring untuk perpindahan individu antarkandang. Desain dan solusi yang diterapkan akan diberikan oleh Jeff Holland.

Pagar tambahan juga dipasang untuk membuat area tambahan bagi keluar masuknya babirusa. Ini akan memberikan ruang lebih bagi babirusa dan kemudahan untuk memindahkan individu antarkandang. Tim GSMP dan staff KBS membahas bagaimana penggunaan area kosong di tengah kandang babirusa agar dapat dimanfaatkan dengan baik, dan sejumlah saran juga diberikan termasuk ide desain kandang tambahan. Dengan adanya area kandang baru ini, dan tersedianya area bersarang untuk betina dan teduhan serta air bersih yang cukup untuk semua individu, akan memungkinkan babirusa untuk dapat mulai melakukan perkembangbiakan.

Dalam tim GSMP ada juga Malcolm Fitzpatrick dari Zoological Society of London (ZSL). Malcolm memberikan juga saran dan rekomendasi untuk pemeliharaan dan perawatan harimau Sumatra, dan memberikan paparan singkat mengenai pengayaan yang diterapkan di ZSL.

Secara umum, kunjungan ini sangat positif dan disambut baik oleh semua yang terlibat. Ada banyak diskusi yang bermanfaat dan diharapkan saran yang diberikan selama kunjungan ini akan membantu terlaksananya perkembangbiakan dari jenis GSMP.

Peningkatan konservasi *in-situ* untuk anoa dan babi-rusa di Sulawesi

oleh *Jeff Holland, Direktur Konserva-si, CCTU*

Pendekatan dengan konsep **'One Plan'** *merupakan konsep konservasi jenis yang menggabungkan kegiatan* in situ *dan* ex situ *untuk memadukan rencana konservasi jenis :* http://www.cpsg.org/our-approach/one-plan-approach-conservation

Ada juga beberapa kunjungan lanjut yang dilakukan oleh anggota GSMP (James Burton, Joe Forys dan Jeff Holland) ke kantor BKSDA di Palu, Sulawesi Tengah, dan BKSDA Gorontalo, serta Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo, Sulawesi. Tim GSMP ini memberikan penjelasan umum mengenai GSMP dan menjelaskan bantuan untuk *in-situ* yang dapat diberikan. Mereka juga mendapat info mengenai frekuensi anoa dan babirusa yang diselamatkan dan yang merupakan hasil sitaan, serta mengidentifikasi kebutuhan bagi staff BKSDA di lokasi tersebut.

Kunjungan ke kedua kantor BKSDA di Sulawesi menyoroti beberapa langkah yang GSMP dapat berikan untuk konservasi *in-situ* dari anoa dan babirusa. Penyediaan beberapa kamera jebakan tambahan akan sangat membantu kemampuan staff BKSDA untuk memantau area yang mereka kelola, dan meningkatkan fasilitas kandang satwa juga akan membantu mereka untuk menampung satwa yang diselamatkan dan juga hasil sitaan.

Setelah kunjungan ke kantor BKSDA, tim GSMP melakukan perjalanan panjang ke SM Nantu. Disini mereka menghabiskan waktu selama enam jam dan menjumpai 28 ekor babirusa liar. Zulham, Kepala Resort SM Nantu, dan timnya telah melakukan hal yang luar biasa dalam melindungi Nantu dan mereka bekerja dengan dedikasi tinggi.

Kunjungan ini sangat produktif dan menjadi diskusi awal mengenai bantuan yang GSMP dapat berikan dan berkontribusi bagi konservasi anoa dan babirusa. Tindak lanjut kunjungan ke Sulawesi dan pertemuan dengan staff BKSDA akan memungkinkan diskusi yang lebih rinci dan sejumlah kegiatan yang disepakati.

Mengenalkan Konsep "*One Plan Approach*" pada konservasi banteng di Taman Nasional Baluran

oleh *Matt James, Kepala Divisi Zoologi, Zoo Miami*

Steve Metzler, Matt

James dan Drh. Ivan Chandra mengunjungi Taman Nasional Baluran beberapa hari sebelum Workshop GSMP ke-2. Selama kunjungan, kami bertemu dengan staff taman nasional untuk membahas berbagai langkah yang dapat dilakukan oleh GSMP dan institusi terkait untuk mendukung usaha mereka dalam konservasi banteng khususnya di pusat penangkaran mereka. Kami mengidentifikasi hal apa saja yang menjadi prioritas untuk mendukung penangkaran banteng dan kontribusi yang dapat diberikan oleh GSMP.

Melalui diskusi dengan staff TN Baluran, kami menilai bahwa dukungan terbaik yang dapat diberikan adalah dengan membangun kandang tambahan seluas 50 hektar.

Kami juga mengidentifikasi area mana saja yang dapat didukung oleh tim GSMP terutama dalam desain pengembangan dan pengelolaan penangkaran banteng. Kami dapat melihat pentingnya pendekatan metapopulasi dan peran penting TN Baluran sebagai pusat penangkaran dan sebagai lokasi potensial untuk reintroduksi banteng di masa depan melalui program pengembangbiakan banteng secara terkontrol di LK.

Meta-populasi adalah suatu "populasi kecil dari populasi besar" jenis yang sama yang terpisah spasial namun masih dapat terhubung melalui migrasi dan imigrasi.

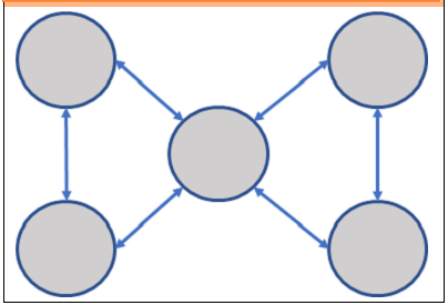

Selanjutnya, kami akan bekerjasama dengan staff taman nasional untuk mendesain kandang. Desain ini juga akan mencakup penentuan bahan untuk pagar yang paling baik dan yang mudah ditemukan di Indonesia, serta biaya dan cara mendatangkannya ke TN Baluran.

Staff Baru

oleh *Stuart Young, Staff Program, IUCN SSC AWCSG*

Saya mau memperkenalkan diri saya! Saya Stuart Young, staff program yang baru untuk IUCN SSC Asian Wild Cattle Specialist Group. Saya sebelumnya telah bekerja di sejumlah proyek konservasi *in-situ* dan kini sedang mengikuti program magang di Chester Zoo dan AWCSG, saya tertarik untuk dapat membantu program GSMP ini. Saya telah bertemu dengan kalian selama workshop GSMP ke-2, yang merupakan awal pekerjaan saya dalam posisi ini, dan itu suatu hal yang sangat berharga! Saya juga berharap agar dapat berinteraksi lebih intensif dengan kalian semua untuk konservasi anoa, banteng dan babirusa.

Kegiatan selanjutnya

- Konferensi Tahunan EAZA 2018 (Athens, Greece) – 18/09/2018 – 22/09/2018. https://www.eaza2018.com/
- Konferensi Tahunan WAZA 2018 (Bangkok, Thailand) – 21/10/2018 – 25/10/2018. http://waza2018.org/
- Konferensi Tahunan SEAZA 2018 (Chiang Mai, Thailand) – 28/10/2018 – 02/11/2018. https://seaza2018.org/
- Munas XIII PKBSI 2018 (Jakarta, Indonesia) – 25/11/2018 – 28/11/2018. www.izaa.org
- Workshop dan pelatihan PKBSI-GSMP selama 2 hari (setelah Munas PKBSI) (Jakarta, Indonesia) – 28/11/2018 – 30/11/2018. www.izaa.org

Workshop ini didukung oleh LK dan institusi berikut:

Pendukung Terselenggaranya Workshop GSMP

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada semua peserta workshop GSMP, dan semua LK baik dari Indonesia maupun internasional yang mendanai perwakilannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para tuan rumah, PKBSI dan Kementerian LHK, untuk sambutan hangatnya kepada semua peserta dan kepada Safari Lodge, TSI Bogor, untuk tempat dan keramahannya.

Kontak

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kemitraan PKBSI-GSMP, silakan menghubungi:

- Yonathan (GSMP Staff Program, PKBSI) yonathan030892@gmail.com
- James Burton (Ketua, IUCN SSC AWCSG) jamesaburton@yahoo.co.uk
- Stuart Young (Staff Program, IUCN SSC AWCSG) s.young@chesterzoo.org

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Kelompok Kerja GSMP secara spesifik, silakan menghubungi kelompok terkait (lihat Kelompok Kerja GSMP yang baru).

Untuk informasi terbaru, silakan bergabung di media sosial IUCN SSC AWCSG :

@IUCN_WildCattle

@iucn_wildcattle

IUCN Asian Wild Cattle Specialist Group

Selamat menikmati edisi terbaru Buletin Action Indonesia.

Kami berharap adanya masukan dari kalian!

ACTION INDONESIA
GLOBAL SPECIES MANAGEMENT PLAN